

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh merupakan komoditas perkebunan penting di Indonesia. Ekspor teh kering tercatat mencapai 45.265 ton (Simalango dkk., 2023). Tanaman teh umumnya diperbanyak secara vegetative dengan stek, tanaman ini juga menghasilkan bunga dan biji. Produktivitas teh sangat dipengaruhi oleh kecukupan hara, terutama pada fase pertumbuhan pucuk karena bagian inilah yang menjadi hasil utama panen. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi pucuk adalah melalui pemupukan yang tepat, baik melalui tanah maupun lewat daun. Teh yang baik dihasilkan dari bagian pucuk (peko) ditambah 2-3 helai daun muda, karena pada daun muda tersebut kaya akan senyawa polifenol, kafein serta asam amino. Senyawa-senyawa inilah yang akan mempengaruhi kualitas warna, aroma dan rasa dari teh.

Puleda atau pupuk pelengkap daun pada tanaman teh juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan hara mikro dan mendukung pertumbuhan tunas muda. Tujuan penyemprotan puleda langsung ke permukaan daun agar unsur hara lebih cepat masuk ke jaringan tanaman dan membantu meningkatkan flush teh. Namun, efektivitas penyemprotan puleda akan sangat dipengaruhi oleh jenis pupuk pendamping, konsentrasi larutan, waktu aplikasi, dan kondisi lingkungan saat penyemprotan. Pemupukan lewat daun menjadi alternatif yang efektif karena unsur hara dapat diserap lebih cepat melalui permukaan daun dibandingkan melalui akar, terutama untuk unsur mikro yang sering kurang tersedia di tanah.

Politeknik negeri jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi yang merupakan program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik. Sistem Pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri juga untuk

memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa politeknik negeri jember adalah magang.

Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang merupakan salah satu kebun yang sesuai dan memenuhi kriteria sebagai lokasi magang industri, terutama untuk kegiatan yang dapat menunjang pengembangan serta peningkatan keterampilan di bidang perkebunan, khususnya komoditas teh. Kebun Wonosari terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, pada ketinggian 950–1.450 mdpl. Perusahaan ini mengelola produksi teh mulai dari tahap pra panen hingga pasca panen, yang mencakup pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, serta uji mutu teh hitam.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

Tujuan dilaksanakan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengolahan di lapang
- b. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh selama di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sistem pemupukan lewat daun yang ada di kebun Afdeling Wonosari
- b. Mengetahui jenis pupuk daun yang digunakan dikebun Afdeling Wonosari
- c. Mengetahui efektivitas pupuk daun yang digunakan dikebun Afdeling Wonosari

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 kebun Wonosari Malang, Kabupaten Malang Jawa Timur sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.
2. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Mendapatkan informasi perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada awal semester VIII (delapan) yaitu dimulai pada 3 Februari-31 Mei 2026 yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

- Afdeling Wonosari
- pabrik teh Wonosari

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 kebun teh Wonosari malang, meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan, pengangkutan, dan tahap pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, pengolahan, sortasi, pengemasan, dan uji mutu (cup tester) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik Secara Langsung yaitu pelaksanaan ikut bekerja secara langsung dengan arahan Asisten dan mandor di kebun Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pemeliharaan, pemangkasan, pemetikan, penimbangan, pengangkutan, dan tahap pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, pengolahan, sortasi, pengemasan, dan uji mutu (cup tester) teh hitam. Penerapan kerja

dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah dilaksanakan kerja sesuai SOP PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi teh hitam di kebun teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan, dan pengangkutan, tahap pengolahan: penerimaan pucuk, pelayuan, pengolahan, sortasi, pengemasan, dan uji mutu (cup tester) teh hitam.

4. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan agar memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosakata baru yang didapat saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar , kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dikhususkan menyediakan dokumen sebagai bukti akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan pendukung dalam pengerjaan laporan.